

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara yang didominasi pertanian, yang berarti bahwa pertanian memainkan peran penting dalam seluruh perekonomian. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya orang atau pekerja yang tinggal atau bekerja di industri, serta barang-barang nasional yang berasal dari pertanian. Industri tetap dipandang sebagai sektor yang dapat mendukung tenaga kerja yang besar dan merupakan industri yang dominan. Memang, industri ini memiliki potensi untuk memberikan kontribusi yang signifikan bagi perekonomian Indonesia, baik dari sisi komoditas lokal maupun lapangan kerja (Mubyarto, 1989 : 12).

Usaha petani jagung dapat memberikan keuntungan besar bagi petani. Tetapi, usaha petani jagung memerlukan keahlian khusus dan modal besar. Seringkali usaha petani jagung mengalami kegagalan dalam memproses produksinya sehingga dapat menyebabkan usaha petani jagung mengalami kerugian yang besar. Risiko dalam memproduksi usaha petani jagung dapat merugikan dari alam memiliki dampak yang signifikan terhadap total hasil pertanian sebagai akibat dari pengaruh operasi pertanian terhadap alam. Selanjutnya, komponen harga jual akan menjadi risiko yang berdampak signifikan terhadap pendapatan produsen jagung serta keuntungan mereka.

Industri pertanian memberikan sumber pendapatan bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. Jika pertanian dikelola dengan baik, sektor tersebut

diprediksi akan menjadi tumpuan pertumbuhan ekonomi Indonesia di masa depan. Salah satu komoditas sumber daya alam yang akan menjadi bagian penting dari pertanian Indonesia. Karena permintaan jagung di Indonesia diperkirakan akan terus meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini disebabkan tingginya permintaan jagung, baik untuk konsumsi manusia maupun untuk pakan ternak.

Di Indonesia, sektor ini terus memainkan peran penting di sektor lain, khususnya sektor industri. Akibatnya, pertumbuhan pertanian di Indonesia mungkin menjadi lebih penting. Pentingnya posisi Indonesia memiliki pengaruh yang besar terhadap kehidupan masyarakat. Jumlah lahan pertanian yang dapat diakses, khususnya di daerah pedesaan, merupakan penentu utama. Pertanian merupakan salah satu unsur produksi terpenting bagi petani, karena menyerap tenaga kerja dan memberikan sumber pendapatan. Industri pertanian di Indonesia dianggap penting bagi pertumbuhan ekonomi negara secara keseluruhan. Jagung merupakan makanan terpenting kedua di Indonesia setelah beras. Tanaman jagung ini sangat bermanfaat bagi manusia dan hewan. Meningkatkan kualitas hasil jagung berdasarkan urutan sembako, yang berpengaruh terhadap pendapatan kesejahteraan petani.

Menurut Nurmala (2012: 1), sumber daya pangan semakin menipis akibat pesatnya perkembangbiakan manusia, membuat pertanian semakin sulit untuk dihidupi. Ilmu pertanian adalah bidang ilmu yang mempelajari semua unsur budidaya tanaman dan ternak, termasuk aspek fisik, ekonomi, dan sosial-kelembagaan untuk memecahkan masalah pertanian secara umum. Pertanian,

secara luas didefinisikan, adalah kegiatan manusia yang meliputi pertanian, peternakan, perikanan, dan kehutanan.

Usaha petani Di Desa Galuga Kabupaten Tojo Una-Una, usaha petani jagung merupakan salah satu komoditas unggulan tanaman pangan, yang berperan penting dalam pertumbuhan pertanian dan perekonomian nasional. Hampir setiap bagian tanaman jagung memiliki nilai potensial; jagung banyak dimanfaatkan sebagai bahan baku dalam usaha pangan, tetapi dapat juga dikonsumsi langsung atau digunakan sebagai bahan pakan; daun, batang, tongkol, dan tongkol dapat digunakan sebagai pakan ternak, antara lain. Demikian Juga, dengan bagian lain yang ditangani secara efektif, ekonomi akan menarik.

Petani, khususnya petani jagung, dipilih sebagai salah satu sektor pertanian untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan menjadi penggerak utama pertumbuhan ekonomi daerah di Desa Galuga, Kabupaten Tojo Una-Una. Membantu dalam peningkatan industri pertanian. Inisiatif agropolitan Desa Galuga Kabupaten Tojo Una-Una yang berfokus pada pertumbuhan tanaman pangan semakin berkembang. Jagung merupakan salah satu tanaman unggulan di Desa Galuga Kabupaten Tojo Una-Una.

Desa Galuga memiliki sumber daya lahan dan lokasi yang strategis, sehingga menjadi kandidat yang baik untuk pertumbuhan pertanian, khususnya jagung. Jagung memiliki fungsi penting dalam sistem ketahanan pangan nasional dan sebagai penggerak perekonomian.

Usaha petani jagung sudah lama dikembangkan oleh sebagian masyarakat Desa Galuga sebagai sumber pendapatan petani. Harga hasil panen tidak naik, meskipun ada beberapa petani yang menjual jagung yang belum menghasilkan untuk menghindari kerugian. Berdasarkan uraian diatas maka dilakukan penelitian dengan judul “ *ANALISIS BIAYA DAN PENDAPATAN USAHATANI JAGUNG DIDESA GALUGA KABUPATEN TOJO UNA-UNA* “

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Besarnya biaya produksi yang dikeluarkan pada usahatani jagung Di Desa Galuga Kabupaten Tojo Una-Una Tahun 2020.
2. Besarnya pendapatan yang diperoleh pada usahatani jagung di Desa Galuga Kabupaten Tojo Una-Una Tahun 2020.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian untuk mengetahui :

1. Besarnya biaya produksi yang dikeluarkan pada usahatani jagung Di Desa Galuga Kabupaten Tojo Una-Una Tahun 2020.
2. Besarnya pendapatan yang diperoleh pada usahatani jagung di Desa Galuga Kabupaten Tojo Una-Una Tahun 2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut manfaat penelitian berdasarkan masalah dan tujuan penelitian:

1. Mengetahui besarnya Biaya pada usahatani jagung di Desa Galuga Kabupaten Tojo Una-Una .
2. Mengetahui pendapatan yang dikelurkan untuk harga pokok atau bagian yang telah dimanfaatkan atau dikonsumsi untuk memperoleh pendapatan.
3. Mengetahui berapa R/C ratio usaha tani jagung di Desa Galuga Kabupaten Tojo Una-Una .
4. Sebagai informasi atau tambahan bagi usahatani jagung di Desa Galuga Kabupaten Tojo Una-Una
5. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana kependidikan srata atau (SI) pada program studi pendidikan.

